



RINGKASAN

RIRIN IKA PRIMADANI. Teknik Pemupukan *Top Dressing* Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) *Replanting* di Divisi II PT Gula Putih Mataram, Lampung (*Fertilization Techniques for Sugar Cane (Saccharum officinarum L.) Replanting in Division II PT Gula Putih Mataram, Lampung*). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang tergolong dalam tanaman rumput-rumputan. Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. PT Gula Putih Mataram adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri pengolahan gula yang sekaligus memiliki perkebunan tebunya sendiri, sehingga di dalam perusahaan dilaksanakan mulai dari proses persiapan lahan hingga pengolahan hasil. Kegiatan perawatan tebu yang baik adalah kunci untuk menghasilkan jumlah kristal gula per hektar yang maksimal. Salah satu upaya peningkatan produktivitas adalah pada saat proses perawatan tanaman tebu yaitu pemupukan.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan agar mahasiswa dapat menguraikan secara jelas bagaimana proses manajemen budidaya tebu yang ada di PT Gula Putih Mataram serta bertujuan untuk membandingkan antara pengetahuan yang diterima selama proses perkuliahan dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sedangkan secara khusus bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui dengan baik bagaimana proses pemupukan tanaman tebu yang dilakukan di Divisi II PT Gula Putih Mataram baik itu secara ketepatan jenis, dosis, cara serta waktu pengaplikasian pemupukan di lahan *replanting cane*. Kegiatan dilaksanakan pada 07 Februari – 29 April 2022 dengan mengikuti berbagai kegiatan operasional lapangan dimulai dari proses pengolahan lahan hingga proses pemanenan. Pada saat kegiatan PKL adapun beberapa pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berupa data primer dan data sekunder.

Kegiatan pemupukan *top dressing* yang dilakukan di PT Gula Putih Mataram dilakukan secara mekanis dengan menggunakan mesin berupa traktor dan alat pemupukan berupa implemen *fertilizer application* (FA). Proses pengaplikasian pupuk telah sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dan direkomendasikan oleh kantor *Research and Development*. Jenis pupuk dan dosis pupuk yang digunakan pada pemupukan *top dressing* adalah Urea(250 kg/ha) dan KCL (240 kg/ha) untuk lahan yang tidak dilakukan aplikasi *stillage*, sedangkan pada lahan yang telah di aplikasi *stillage* hanya menggunakan pupuk Urea (250 kg/ha). Kendala yang sering terjadi pada saat proses pengaplikasian adalah tersumbatnya saluran keluaran pupuk dan juga pecah selang hose. Kendala tersebut dapat teratasi dengan dilakukannya proses perbaikan implemen *fertilizer application* (FA).

Kata kunci : Blotong, dosis, jenis, mekanis,waktu.